



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di wilayah Jakarta dan Tangerang dan menggunakan berbagai macam jenis sistem informasi akuntansi. Responden yang digunakan untuk penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada perusahaan manufaktur di wilayah Jakarta dan Tangerang yang bekerja di divisi *accounting* atau *finance* yang menggunakan sistem informasi akuntansi dan telah mengikuti pelatihan sistem informasi akuntansi. Alasan pemilihan responden tersebut karena karyawan di perusahaan manufaktur tersebut adalah pelaku atau orang yang terlibat secara langsung dalam penggunaan secara *personal* atau individu yang merasakan manfaat dari penggunaan sistem informasi akuntansi. Sehingga responden tersebut merupakan responden yang tepat untuk mengukur kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

#### **3.2 METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *casual study*. Menurut Sekaran dan Bougie (2016), *causal study* adalah studi yang menggambarkan hubungan sebab akibat dari satu atau lebih masalah dalam penelitian. Penelitian ini membuktikan hubungan sebab akibat antara variabel yang mempengaruhi (variabel independen) yaitu kualitas kualitas informasi, kualitas

sistem informasi, dukungan *top management*, *perceived usefulness*, dan pelatihan pengguna SIA dengan variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) yaitu kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

### 3.3 VARIABEL PENELITIAN

Variabel penelitian yang diteliti dalam penelitian ini terbagi menjadi variabel independen dan variabel dependen. Menurut Sekaran dan Bougie (2016), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik dengan cara yang positif maupun negatif. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dikenal juga dengan sebutan variabel kriteria yang berarti variabel yang menjadi sasaran utama dalam penelitian.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitas informasi, kualitas sistem informasi, dukungan *top management*, *perceived usefulness* dan pelatihan pengguna SIA. Definisi kualitas informasi, kualitas sistem informasi, dukungan *top management*, *perceived usefulness*, dan pelatihan pengguna SIA adalah:

#### 1. Kualitas Informasi

Kualitas informasi dalam penelitian ini merupakan karakteristik *output* yang dihasilkan oleh sistem informasi yang bermakna bagi pemakai dan memberi keyakinan kepada pemakai sehingga bermanfaat dalam keputusan. *Item-item* yang digunakan untuk mengukur kualitas informasi dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadopsi dari Swandewi, dkk (2017). Variabel ini diukur dengan 5 pernyataan dengan 5 skala likert dari sangat tidak setuju sampai

dengan sangat setuju. Semakin tinggi skor pada variabel tersebut menunjukkan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi dikatakan semakin tinggi menurut persepsi pengguna. Semakin rendah skor pada variabel tersebut maka bahwa kualitas informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi dikatakan semakin rendah menurut persepsi pengguna.

## 2. Kualitas Sistem Informasi

Kualitas sistem informasi adalah karakteristik kualitas sistem yang diinginkan merujuk pada seberapa baik kemampuan sistem informasi menyediakan informasi kebutuhan pengguna. *Item-item* yang digunakan untuk mengukur kualitas sistem informasi dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadopsi dari Swandewi, dkk (2017). Variabel ini diukur dengan 6 pernyataan dengan 5 skala likert dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju. Semakin tinggi skor pada variabel tersebut menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi dikatakan semakin tinggi menurut persepsi pengguna. Semakin rendah skor pada variabel tersebut maka kualitas sistem informasi dikatakan semakin rendah menurut persepsi pengguna.

## 3. Dukungan *Top Management*

Dukungan *top management* adalah sesuatu yang didukung oleh jenjang manajemen yang paling tinggi atau puncak. *Item-item* yang digunakan untuk mengukur dukungan *top management* dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadopsi dari Swandewi, dkk (2017). Variabel ini diukur dengan 5 pernyataan dengan 5 skala likert dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju.

#### 4. *Perceived Usefulness*

*Perceived usefulness* adalah tingkat kepercayaan seseorang dengan menggunakan suatu teknologi atau sistem dapat meningkatkan kinerja pekerjaannya. *Item-item* yang digunakan untuk mengukur *perceived usefulness* dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadopsi dari Buana dan Wirawati (2018). Variabel ini diukur dengan 5 pernyataan dengan 5 skala likert dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju.

#### 5. Pelatihan Pengguna SIA

Pelatihan pengguna SIA adalah kegiatan yang bertujuan memberikan atau menambahkan kemampuan mengenai sistem informasi yang merubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya.

*Item-item* yang digunakan untuk mengukur pelatihan pengguna SIA dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadopsi dari Amalia, dkk (2016).

Variabel ini diukur dengan 2 pernyataan dengan 5 skala likert dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi adalah hasil yang dirasakan oleh pengguna atas kinerja suatu sistem informasi yang merubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang sesuai dengan harapan pemakai-nya.

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini diadopsi dari kuesioner yang digunakan Amalia, dkk (2016). Variabel kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi ini

diukur dengan 9 *item* pernyataan dengan 5 skala likert dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju. Semakin tinggi skor variabel tersebut menunjukkan bahwa kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi semakin tinggi menurut persepsi pengguna. Semakin rendah skor variabel tersebut maka kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi semakin rendah menurut persepsi pengguna.

### **3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Pengumpulan data yang digunakan didalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer, yaitu data yang dikumpulkan secara langsung untuk menemukan solusi dari masalah yang diteliti (Sekaran dan Bougie, 2016). Data primer disebut kuesioner yang diantarkan, dititipkan, disebar, atau dikirimkan kepada karyawan di perusahaan manufaktur di wilayah Jakarta dan Tangerang yang menggunakan sistem informasi akuntansi seperti SAP, Oracle, Accurate, MYOB, dan sebagainya. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan dua cara, yaitu mendatangi langsung perusahaan yang diinginkan dengan sebelumnya menelpon terlebih dahulu untuk persetujuan mengisi kuesioner dan menghubungi kerabat-kerabat yang dikenal secara pribadi bekerja untuk perusahaan yang dituju untuk dibagikan kepada rekan-rekannya.

### **3.5 TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL**

Pada penelitian ini, terdapat lima langkah dalam *sampling* antara lain yaitu, mendefinisikan populasi, menentukan kerangka/batasan sampel, menentukan

teknik pengambilan sampel, menentukan ukuran sampel penelitian yang sesuai, dan melaksanakan proses pengambilan sampel.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang berlokasi di daerah sekitar Jakarta dan Tangerang. Sampel yang digunakan adalah responden yang bekerja pada perusahaan manufaktur di wilayah Jakarta dan Tangerang yang bekerja di bagian *finance* atau *accounting* yang menggunakan sistem informasi akuntansi.

Pengambilan sampel menggunakan metode *nonprobability sampling* yang berarti bahwa unsur-unsur dalam populasi tidak memiliki peluang yang diketahui atau telah ditentukan sebelumnya untuk dipilih sebagai subjek sampel dan untuk teknik pengambilan sampel menggunakan cara *convenience sampling* yaitu metode *nonprobability sampling* dimana informasi atau data dari penelitian diambil melalui anggota populasi yang mudah untuk diakses oleh peneliti (Sekaran dan Bougie, 2016).

## **3.6 TEKNIK ANALISIS DATA**

Dalam penelitian ini, alat bantu yang digunakan dalam menganalisis data adalah program IBM SPSS versi 25.

### **3.6.1 Statistik Deskriptif**

Menurut Ghazali (2018), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan



distribusi). *Mean* adalah jumlah seluruh angka pada data dibagi dengan jumlah yang ada. Standar deviasi adalah suatu ukuran penyimpangan. Minimum adalah nilai terkecil dari data sedangkan maksimum adalah nilai terbesar dari data. *Range* merupakan selisih nilai maksimum dan minimum.

### **3.6.2 Uji Kualitas Data**

#### **1. Uji Validitas**

Menurut Ghozali (2018), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas yang digunakan adalah *Pearson Correlation* dengan tingkat signifikansi 0.05. Apabila nilai signifikansinya kurang dari sama dengan 0.05, maka butir pernyataan tersebut valid. Sedangkan apabila signifikansinya lebih dari 0.05, maka butir pernyataan tersebut tidak valid (Ghozali, 2018).

#### **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018). Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu *Repeated Measure* atau pengukuran ulang dan *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali



dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pernyataan. Uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai cronbach alpha  $>0,70$ .

### 3. Uji Normalitas

Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* dengan cara menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujian, yaitu:

$H_0$  : data terdistribusi secara normal

$H_1$  : data tidak terdistribusi secara normal

Hasil uji normalitas dapat dilihat dari tingkat signifikansinya. Data dapat dikatakan terdistribusi normal apabila tingkat signifikansinya lebih besar daripada 0,05. Data dapat dikatakan tidak terdistribusi normal apabila tingkat signifikansinya lebih kecil daripada 0,05 (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian *Komogorov Smirnov* dengan menggunakan *exact tests Monte Carlo* dan tingkat *confidence level* sebesar 95%. Apabila tingkat signifikansi menghasilkan nilai yang di atas  $\alpha=0,05$  dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol diterima yang berarti data berdistribusi normal.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2018), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi menurut Ghozali (2018) adalah melihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lain. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai *VIF* tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai  $tolerance \leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$  (Ghozali, 2018).

#### 2. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model

regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

### 3.6.4 Uji Hipotesis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hal ini disebabkan karena penelitian ini menggunakan variabel independen yang lebih dari satu. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidak signifikan pengaruh variabel independen kualitas informasi, kualitas sistem informasi, dukungan *top management*, *perceived usefulness* dan pelatihan pengguna SIA terhadap variabel dependen kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$KPSIA = \alpha + \beta_1KI + \beta_2KSI + \beta_3DTM + \beta_4PU + \beta_5PPSIA + e$$

Keterangan:

KPSIA = Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$  = Koefisien regresi dari masing-masing variabel independen

KI = Kualitas Informasi

KSI = Kualitas Sistem Informasi

DTM = Dukungan *Top Management*

PU = *Perceived Usefulness*

PPSIA = Pelatihan Pengguna SIA

e = *Error*

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan:

1. Uji Koefisien Determinasi

R menggambarkan kekuatan dari hubungan antara 2 variabel. Koefisien korelasi adalah suatu ukuran arah atau kekuatan linear antara 2 variabel.

Kriteria kekuatan hubungan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Kriteria Kekuatan Hubungan**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018)

Menurut Ghozali (2018), kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang

dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted*  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Dengan demikian, pada penelitian ini peneliti tidak menggunakan  $R^2$  namun menggunakan nilai *Adjusted*  $R^2$  untuk mengevaluasi model regresi.

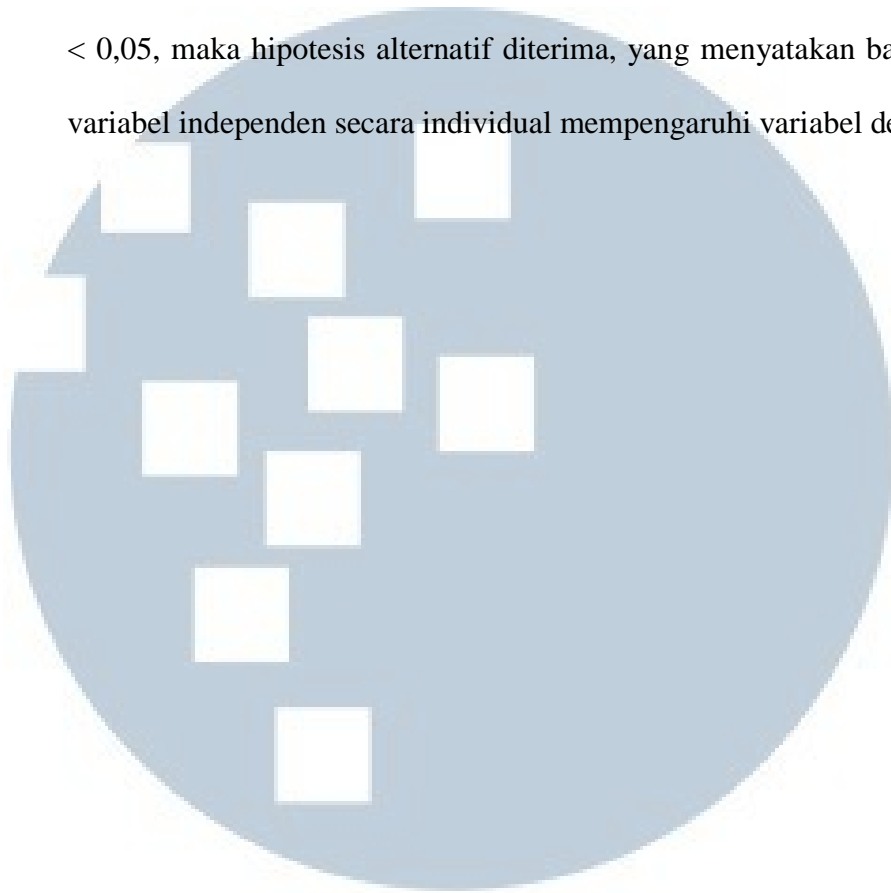
## 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2018), Uji Statistik F digunakan untuk menguji joint hipotesa bahwa  $b_1$ ,  $b_2$ ,  $b_3$ ,  $b_4$ , dan  $b_5$  secara simultan sama dengan nol. Uji statistik F mempunyai tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik F adalah jika nilai signifikansi F (p-value)  $< 0,05$ , maka hipotesis alternatif pertama diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Untuk mengukur signifikansi ketepatan regresi fungsi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur *goodness of fit* yaitu membandingkan antara nilai F hitung dengan F tabel.

## 3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2018), Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel variabel dependen. Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik t adalah jika nilai signifikansi t

$< 0,05$ , maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.



UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA